

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan krisis ekonomi secara global. Krisis ekonomi yang terjadi selain menimbulkan dampak makro ternyata juga menimbulkan dampak mikro seperti para pengusaha kecil yang bergerak dalam sektor perdagangan. Pada umumnya lapangan kerja pada sektor formal menjadi prioritas bagi para tenaga kerja. Namun, akibat adanya krisis ekonomi secara global banyak terjadi PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) pada sektor formal. Maka dari itu, perlu dikembangkan lapangan kerja pada sektor informal. Usaha dagang merupakan salah satu alternatif lapangan kerja informal yang ternyata banyak menyerap tenaga kerja seperti pedagang pasar tradisional. Kegiatan perekonomian dari sektor tradisional masih menjadi kegiatan jual beli yang terus bertahan di tengah-tengah persaingan era globalisasi sekarang ini. Pasar tradisional merupakan salah satu lokasi yang menjadi objek penggerak perekonomian dimana para pembeli dan penjual dari suatu barang atau jasa melakukan interaksi untuk menentukan jumlah dan harga barang atau jasa yang diperjualbelikan (Sukirno, 2004). Adapun tujuan dari seseorang bekerja atau menjalankan usaha adalah untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan adalah jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Samuelson dan Nordhaus, 2003).

Pedagang pasar tradisional dalam mendapatkan pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian Utari dan Martini (2014) menyatakan bahwa

pendapatan dipengaruhi oleh modal, tingkat pendidikan dan teknologi. Rosidi dan Suparno (2018) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah modal dan tenaga kerja. Yuda (2019) mengemukakan bahwa modal, lama usaha dan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pendapatan. Kartiningsih (2016) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah modal, lama usaha, jam kerja dan tingkat pendidikan. Suhartika (2018) menyatakan bahwa pendapatan dipengaruhi oleh modal dan pendidikan.

Penelitian lainnya oleh Agustina (2017) menyatakan bahwa pendapatan dipengaruhi oleh perbedaan tingkat pendidikan dan jenis barang dagangan. Pada penelitian Zahara (2020) menyatakan bahwa pendapatan dipengaruhi oleh jam kerja dan lama usaha. Penelitian oleh Vijayanti dan Murjana (2016) menyatakan bahwa lama usaha dan modal berpengaruh langsung terhadap pendapatan. Penelitian Wike Anggraini (2019) menyatakan bahwa pendapatan dipengaruhi oleh modal, jam kerja dan lama usaha. Dari beberapa penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa variabel yang mempengaruhi pendapatan yaitu modal, tingkat pendidikan, teknologi, jam kerja, jenis barang dagangan dan lama usaha. Namun pada penelitian ini hanya memfokuskan pada variabel modal, tingkat pendidikan dan lama usaha.

Penelitian ini dilakukan di pasar tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng. Perkembangan dan pertumbuhan kegiatan perdagangan di pasar tradisional Kalibukbuk dapat dikatakan bagus dilihat dari meningkatnya jumlah pedagang di pasar. Oleh karena itu, dengan semakin meningkatnya pedagang di pasar menyebabkan persaingan semakin meningkat sehingga pendapatan yang diperoleh pedagang cenderung berkurang. Pedagang masih menghadapi kendala

dalam hal akses permodalan dimana modal yang dimiliki masih terbatas sehingga sulit untuk mengembangkan usahanya. Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan, diketahui penggunaan modal memiliki hasil berbeda pada pendapatan yang diperoleh pedagang. Tingkat pendidikan setiap pedagang di pasar juga berbeda. Beberapa pedagang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah namun pendapatan yang diperoleh lebih tinggi dan sebaliknya beberapa pedagang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi namun pendapatan yang diperoleh lebih rendah. Pedagang juga memiliki lama usaha yang berbeda. Sebagian pedagang baru membuka usahanya beberapa tahun lalu dan sebagian pedagang lainnya sudah membuka usahanya puluhan tahun yang lalu. Dimana beberapa pedagang yang lama usahanya lebih singkat dengan pengalaman yang lebih sedikit memperoleh pendapatan lebih tinggi dan beberapa pedagang dengan lama usaha lebih lama memperoleh pendapatan lebih rendah.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah modal. Modal merupakan semua bentuk kekayaan yang dapat dipergunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses untuk menambah output (Hentiani, 2011). Modal digunakan sebagai langkah awal dalam kegiatan pengoperasian usaha yang dijalankan. Tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha yang dijalankan sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang di peroleh. Pedagang akan membutuhkan modal secara terus menerus dalam mengembangkan usahanya sehingga memperoleh hasil penjualan. Penggunaan modal yang dimiliki harus diperhitungkan secara matang dan terperinci agar usaha yang dijalankan dapat terkontrol dengan baik. Kartiningsih (2016) menyatakan bahwa semakin besar modal usaha yang digunakan akan diikuti dengan meningkatnya pendapatan

pedagang. Besarnya modal usaha yang dimiliki akan memungkinkan jumlah dan jenis dagangan bertambah sehingga dengan keanekaragaman dagangan yang dimiliki akan menarik minat pembeli. Penelitian yang dilakukan oleh Utari dan Martini (2014), Yuda (2019), Kartiningsih (2016), Suhartika (2018) dan Anggraini (2019) menyatakan bahwa variabel modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosidi dan Suparno (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

Tingkat pendidikan merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk tingkah lakunya baik untuk kehidupan masa akan datang melalui organisasi ataupun tidak terorganisir (Widi, 2011). Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari khususnya dalam hal pekerjaan. Simanjuntak (2001) menyatakan bahwa hubungan peningkatan pendapatan pada tingkat pendidikan yaitu semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi pula tingkat produktivitas karyawan dan pada akhirnya mempengaruhi peningkatan pendapatan.

Bagi pedagang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi maka pedagang tersebut akan membuat strategi sedemikian rupa untuk memikat pembeli agar melakukan pembelian terhadap dagangannya. Jika pedagang tidak dapat berinovasi atau menjual produk yang sama dengan pedagang lain, maka omset penjualan akan bersaing dengan sesama pedagang. Hal ini tidak memberikan efek yang baik pada peningkatan jumlah pendapatannya. Melalui pendidikan seseorang akan memiliki pengetahuan yang luas, wawasan yang lebih maju dan lebih kreatif

sehingga dapat menjadi motivasi untuk bekerja dengan cara yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Suhartika (2018), Utari dan Martini (2014), Yuda (2019) dan Agustina (2017) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartiningsih (2016) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak dapat membedakan peningkatan pendapatan.

Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya (Asmie, 2008). Lama usaha akan menimbulkan suatu pengalaman berusaha. Pengalaman tersebut nantinya dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Moenir A.S (2008:41) menyatakan bahwa semakin lama seseorang dalam menekuni pekerjaannya, maka semakin berpengalaman, matang dan mahir dalam pekerjaan yang dipertanggung jawabkan sehingga secara teoritik menunjukkan pengaruh yang positif terhadap peningkatan pendapatan.

Lama waktu pengusaha dalam melakukan usahanya memberikan pengaruh penting bagi pemilihan strategi dan cara melakukan usahanya (Ifany, 2011). Seseorang yang telah lama menekuni usahanya akan memiliki strategi khusus ataupun cara tersendiri dalam berdagang. Keterampilan dalam berdagang yang semakin bertambah menyebabkan semakin banyak relasi bisnis maupun pelanggan yang dijaring. Oleh karena itu, lama usaha yang dijalani seseorang akan meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan usaha sehingga dapat meningkatkan produktivitas usaha dan pendapatan yang diperolehnya. Penelitian yang dilakukan oleh Yuda (2019), Zahara (2020), Vijayanti dan Murjana (2016) menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartiningsih (2016) dan Anggraini (2019) yang menyatakan bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Berdasarkan uraian latarbelakang diatas dan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu maka penting dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada pedagang pasar tradisional Kalibukbuk yaitu sebagai berikut.

1. Terjadi penurunan pendapatan pedagang akibat banyaknya persaingan.
2. Penggunaan modal yang memiliki hasil berbeda pada pendapatan yang diperoleh setiap pedagang dan terbatasnya akses permodalan.
3. Perbedaan tingkat pendidikan dan lama usaha setiap pedagang sehingga pendapatan yang diperoleh berbeda.
4. Terdapat banyak variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan.
5. Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan pengaruh modal, tingkat pendidikan dan lama usaha terhadap pendapatan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh modal, tingkat pendidikan dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh modal, tingkat pendidikan dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk?
2. Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk?
4. Bagaimana pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji tentang hal-hal sebagai berikut.

1. Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk.
2. Pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk.
3. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk.
4. Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kalibukbuk.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan tentang pengaruh modal, tingkat pendidikan dan lama usaha terhadap pendapatan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemerintah sebagai pertimbangan untuk lebih memperhatikan dan mengembangkan usaha pedagang pasar tradisional Kalibukbuk.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berhubungan dengan peningkatan pendapatan. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan agar dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi, informasi, pelengkap dan bahan masukan untuk peneliti selanjutnya mengenai faktor- faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan.